

HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID-19 DENGAN UPAYA PENCEGAHAN PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TADULAKO 2021

Cikal Natasya^{1*}

Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta¹

*Corresponding Author : cikal.405190183@stu.untar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako, gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19 Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako, dan hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan upaya pencegahan penularan COVID-19. Desain penelitian ini adalah analitik *cross sectional* atau potong lintang. Peneliti menggunakan kuesioner yang disebar dalam bentuk *Google Form*. Subjek penelitian adalah mahasiswa/i Fakultas Teknik Arsitek Universitas Tadulako yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik pengambilan sampel *Consecutive non-Random Sampling*. Data yang dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat secara statistik. Karakteristik sampel didasarkan melalui jenis kelamin, usia dan Angkatan. Terdapat 60 sampel yang terdiri dari Angkatan 2020 sebanyak 29 orang (48.3%) dan Angkatan 2021 sebanyak 31 orang (51.7%). Sebagian besar sampel adalah perempuan, sebanyak 32 orang (53.3%). Mayoritas usia responden adalah rentang 20 tahun yakni sebanyak 23 orang (41.7%). Sebagian besar sampel sudah mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 27 orang (45%), pengetahuan cukup 13 orang (22%), dan pengetahuan kurang baik sebanyak 20 orang (33%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa jurusan teknik Universitas Tadulako dengan nilai ρ 0,001 ($\rho < 0,05$) dan nilai PRR 3.00.

Kata kunci : COVID-19, hubungan pengetahuan pencegahan penularan

ABSTRACT

This study aimed to describe the characteristics of Architecture Engineering students as the sample, a description of the knowledge about COVID-19 prevention efforts owned by the sample, and the correlation between knowledge about COVID-19 and efforts to prevent transmission of COVID-19. The design of this research is analytic research that is cross sectional. Researchers used a questionnaire in the form of Google Form. The research subjects were students of the Faculty of Architectural Engineering, Tadulako University who met the inclusion criteria with Stratified Random Sampling technique. The data obtained were analyzed using univariate and multivariate analysis on SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software. The characteristics of the sample were based on gender, age and generation. There were 60 samples consisting of 29 people (48.3%) from the 2020 class and 31 people (51.7%) from the 2021 class. Most of the samples were women, as many as 32 people (53.3%). The majority of respondents' age ranged from 20 years, namely as many as 23 people (41.7%). Most of the samples already had good knowledge, namely 27 people (45%), while 13 people (22%) had sufficient knowledge, and 20 people (33%) had poor knowledge. The results of the statistical test showed that there was a significant correlation between the level of knowledge and efforts to prevent COVID-19 in students majoring in engineering at Tadulako University with a value of 0.001 ($\rho < 0.05$) and a PRR value of 3.00.

Keywords : correlation of knowledge, prevention of transmission, COVID-19

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang mendapatkan permasalahan yang serius disebabkan oleh hadirnya Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Kota Wuhan, Cina merupakan tempat pertama ditemukannya kasus tersebut dengan penemuan wabah pneumonia dengan penyebab yang

tidak diketahui (Lu H, Stratton CW, Tang YW. 2020). *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah ini sebagai kegawatdaruratan kesehatan masyarakat setelah mendapat laporan kasus kematian serta temuan kasus baru di luar Cina pada 30 Januari 2020. Wabah ini disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) dan kemudian dinamakan COVID-19 atau *Coronavirus Disease 19*. Sama seperti 2 virus yang telah ditemukan sebelumnya yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang dapat menyebabkan penyakit pernafasan menular (Mei Y, Luo D, Wei S, Liao X, Pan Y, Yang X, et al. 2020).

Kemudian COVID-19 menyebar dengan cepat dan luas ke berbagai negara. Tepat pada tanggal 12 Maret 2020 WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Per 23 Juli 2021, jumlah kasus positif COVID-19 terkonfirmasi mencapai 191.773.590 jiwa dengan kematian sebanyak 4.127.963 jiwa di seluruh dunia. Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus makin bertambah dan menyebar ke 34 Provinsi di seluruh Indonesia. Telah tercatat sebanyak 3.082.410 jiwa positif COVID-19 dengan kasus kematian sebanyak 80.598 jiwa pertanggal 23 Juli 2021. Provinsi Sulawesi Tengah hingga tanggal 22 Juli 2021 telah melaporkan 17.939 kasus positif. Kasus tertinggi COVID-19 pada Provinsi Sulawesi Tengah berasal dari Kota Palu, yaitu sebanyak 4.268 kasus dengan kasus kematian sebanyak 118 jiwa dan kasus sembuh sebanyak 3.526 jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2020).

Kasus positif COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tengah semakin meningkat, hingga saat ini 22 Agustus 2021 telah mencapai 8.042 kasus positif dengan kasus kematian 187 jiwa. Penelitian tentang hubungan pengetahuan COVID-19 dengan upaya pencegahan penularan COVID-19 masih kurang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako, gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19 Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako, dan hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan upaya pencegahan penularan COVID-19.

Universitas Tadulako adalah salah satu Universitas yang terletak di Kelurahan Tondo. Tingginya kasus COVID-19 di Kelurahan Tondo, memerlukan perhatian khusus karena masuk ke dalam 5 besar kelurahan dengan kasus COVID-19 tertinggi se-Kota Palu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako, gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan COVID-19 Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako, dan hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan upaya pencegahan penularan COVID-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik yaitu *cross sectional* atau potong lintang dengan responden penelitiannya adalah mahasiswa/i Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu. Pada penelitian ini populasi target adalah mahasiswa/i Fakultas Teknik Universitas Tadulako, populasi terjangkaunya adalah angkatan 2020 dan 2021, dan untuk sampelnya adalah mahasiswa/mahasiswi yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Tadulako pada Februari-Juni 2022. Pemilihan responden dipilih dengan metode *Consecutive non-Random Sampling* dengan besar sampel yaitu 132 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner sebanyak 22 soal mengenai pengetahuan tentang COVID-19 dan upaya pencegahan secara *online* melalui *Google Form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan karakteristik dari subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia dan angkatan. Subjek penelitian yang mengisi kuesioner sebagian besar memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (53,3%). Menurut Supriyadi responden yang berjenis kelamin perempuan akan lebih memiliki perilaku yang positif dalam mengimplementasikan protocol kesehatani COVID-19. Penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Wulandari dimana dikatakan responden yang berjenis kelamin perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang perilaku pencegahan COVID-19 bila dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

Mayoritas usia responden penelitian adalah rentang 20 tahun yakni sebanyak 25 orang (41,7%). Usia ini merupakan usia dewasa, yang mana semakin dewasa maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang mereka miliki dan bagaimana memperoleh informasi tersebut. Menurut Khairunnisa dkk semakin bertambahnya usia maka tingkat pengetahuan akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang pernah didapatkan dan juga pengalaman responden. Sejalan juga dengan penelitian Afrianti dimana dijelaskan bahwa usia dewasa akan memiliki perilaku yang baik dibandingkan dengan usia remaja, ditambahkannya bahwa perilaku individu yang baik akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia dari individu tersebut. Pada penelitian Supriyadi juga dijelaskan bahwa usia adalah salah satu faktor yang memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19. Bertambahnya usia akan membuat seseorang semakin dewasa serta memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap diri sendiri serta lingkungannya meningkat.

Distribusi angkatan sebanyak 60 sampel terdiri dari angkatan 2020 sebanyak 29 orang (48,3%) dan angkatan 2021 sebanyak 31 orang (51,7%). Pada penelitian ini awalnya dibutuhkan 132 responden, tetapi yang mengisi hanya sebanyak 67 orang dan sebanyak 7 orang responden tidak mengisi dengan benar maka responden tersebut dieksklusikan.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Mahasiswa Angkatan 2020-2021

Karakteristik Responden	N	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	46.7%
Perempuan	32	53.3%
Usia		
18	2	3.3%
19	24	40%
20	25	41.7%
21	8	13.3%
22	1	1.7%
Angkatan		
2020	29	48.3%
2021	31	51.7%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 27 orang (45%), pengetahuan cukup 13 orang (22%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 20 orang (39%). Artinya Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang COVID-19.

Sejalan dengan hasil penelitian Ginting dihasilkan bahwa mayoritas mahasiswa berpengetahuan baik dari 100 orang terdapat 72 orang (72%) dengan pengetahuan sangat baik, 25 orang (25%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan 3 orang memiliki tingkat pengetahuan cukup baik. Menurut Wawan dan Dewi faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah Pendidikan, usia, lingkungan dan sosial budaya. Menurut Khairunnisa dkk semakin bertambahnya usia maka tingkat pengetahuan akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan.

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan Mahasiswa	N	(%)
Pengetahuan kurang	20	33%
Pengetahuan cukup	13	22%
Pengetahuan baik	27	45%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden melakukan upaya pencegahan COVID-19 yaitu sebanyak 35 orang (58%), dan yang tidak melakukan pencegahan COVID-19 sebanyak 25 orang (42%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Upaya Pencegahan

Upaya Pencegahan	N	(%)
Dilakukan	35	58%
Tidak dilakukan	25	42%

Hubungan Tingkat Pengetahuan COVID-19 dengan Upaya Pencegahan COVID-19

Tabel 0. Hubungan Tingkat Pengetahuan COVID-19 dengan Upaya Pencegahan COVID-19

Tingkat Pengetahuan	Tidak dilakukan		Upaya Pencegahan dilakukan		ρ value	PRR
	n	(%)	n	(%)		
Pengetahuan kurang	15	75%	5	25%	0,001	3,00
Pengetahuan cukup	5	38,5%	8	61,5%		
Pengetahuan baik	5	41,7%	22	48,3%		

Tabel 4 memperlihatkan dari 60 mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako terdapat 15 orang (75%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan tidak melakukan upaya pencegahan COVID-19, 5 orang (25%) memiliki tingkat pengetahuan kurang tetapi melakukan upaya pencegahan COVID-19, 5 orang (38,5%) memiliki pengetahuan cukup dan tidak melakukan upaya pencegahan COVID-19, 8 orang (61,%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan tidak melakukan upaya pencegahan COVID-19, 5 orang (41,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik namun tidak melakukan upaya pencegahan, 22 orang (48,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan melakukan upaya pencegahan COVID-19.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square*, diperoleh nilai ρ 0,001 ($\rho < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa jurusan Teknik Universitas Tadulako. Hasil uji statistik nilai *prevalence rate ratio* (PRR) diperoleh nilai 3,00 ($PRR > 1$) yang berarti mahasiswa dengan pengetahuan kurang mempunyai risiko 3 kali lebih besar tidak melakukan upaya pencegahan.

Hasil ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan Rosa dan Nina didapatkan nilai *p value* 0.024 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19. Sependapat juga dengan Ginting bahwa terdapat adanya hubungan variabel pengetahuan mahasiswa/I UNPRI dengan perilaku pencegahan COVID-19 dengan *p value* $0,002 < 0,05$. Sejalan juga dengan penelitian Susanti dan Sri dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran COVID-19 dengan *p value* 0.025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan Pengetahuan dengan Upaya pencegahan COVID-19 dapat disimpulkan sebagai berikut : karakteristik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako berjenis kelamin perempuan 32 orang (53,3%) dan laki laki 28 (46,7%) dengan mayoritas usia 20 tahun yakni sebanyak 25 orang (41,7%). Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako yaitu pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 27 orang (45%), pengetahuan cukup 13 orang (22%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 20 orang (39%). Terdapat bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tadulako dengan nilai *p-value* $0,001 (p < 0,05)$ dan *prevalence rate ratio* 3,00 (*PRR* > 1)

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak (dekan FK UNTAR, dosen pembimbing, keluarga, teman-teman dan responden penelitian) yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti N. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 2021;11(1), 113–124
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Update situasi covid-19 Sulteng 22 juli 2021[Internet].2020.Available from:<https://www.dinkes.sultengprov.go.id/update-22-juli-2021/>
- Ginting JB. Hubungan pengetahuan persepsi dan sikap mahasiswa terhadap perilaku pencegahan penyebaran virus covid-19. *Jurnal kesehatan priority*. 2021;4(2);76-84
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kesiapsiagaan menghadapi infeksi covid-19[Internet].2021.Available from:<https://kemenkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-infeksi-novel-coronavirus.html>
- Khairunnisa Z, et al. Hubungan karakteristik dan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Jurnal Averrous*. Mei 2021;6(1);1-14
- Lu H, Stratton CW, Tang YW. Outbreak of pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China the mystery and the miracle. *J Med Virol*. 2020;92(4):401-2
- Mei Y, Luo D, Wei S, Liao X, Pan Y, Yang X, et al. Obstetric management of covid-19 in pregnant women.2020; Available from:<https://doi.org/10.3389/fmicb.2020.01186>
- Rosa S dan Nina. Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;10(2);160-166
- Supriyadi, et al. Perilaku protokol kesehatan covid-19 pada pedagang pasar tradisional.

2021;13(1);267-274.

Susanti R, dan Sri N. Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;10(2);160–166

Wawan A, Dewi M. Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta. Nuha Medika. 2012.

World Health Organization. Coronaviru disease (covid-19) [Internet].2020. Available from: <https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/question-and-answer-hub/q-a-detail/q-a-coronaviruses>

World Health Organization. Coronavirus disease (covid-19) weekly epidemiological update and weekly operational update [Internet].2020.Available from:<https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/situation-reports>

Wulandari, et al, Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal kesehatan masyarakat indonesia*. 2020;15(1):42-46